ANJANI Journal: Health Sciences Study
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/anjani
DOI: https://doi.org/13.11114/anjani.1.x.x1-x2

Efektivitas Video Menstrual Hygiene Terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja

The Effect Of Menstrual Hygiene Videos On Personal Hygiene Menstruation In Adolescents

Susani Hayati[1*], Dona Martilova [2]
[1,2] Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia,

Corresponding Author:
hayatisusani@gmail.com

How to Cite :
Susani Hayati, Dona Martilova. (2022). ***The Effect Of Menstrual Hygiene Videos On Personal Hygiene Menstruation In Adolescents.*** ANJANI Journal DOI : https://doi.org/13.11114/anjani.1.x.x1-x2

Kata Kunci :
Menstruasi, personal hygiene, video menstrual hygiene

ABSTRAK
Latar belakang: Personal hygiene yang kurang baik dapat menimbulkan masalah seperti keputihan, iritasi kulit genital, alergi, peradangan, infeksi saluran kemih, hal tersebut berkaitan dengan saluran kemih bawah wanita lebih pendek. Manajemen menstruasi mengacu pada cara perempuan tetap bersih dan sehat saat periode menstruasi, bagaimana memperoleh, menggunakan, dan membuang pembalut, fasilitas, pendidikan, akses bimbingan dan konseling, serta batasan-batasan dari mitos budaya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan perilaku remaja putri adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi.
Tujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Video Menstrual Hygiene terhadap Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja.
Metode: Desain penelitian menggunakan metode quasy eksperimen dengan Pre and Post test without control. Penelitian ini dilakukan di SMPN 03 Pekanbaru pada tanggal 21 Juni 2022 dengan jumlah sampel 48 orang seluruh remaja putri kelas VII. Metode pengambilan sampel adalah total sampling dengan menggunakan instrument penelitian kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik menggunakan dependent t-test.
Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 (<0,05), dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima artinya Ada Pengaruh video menstrual hygiene terhadap perilaku personal hygiene menstruasi pada remaja. **Kesimpulan** Terdapat hubungan perilaku personal hygiene menstruasi setelah diberikan edukasi dengan media video hygiene menstruasi **Saran** Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, dengan menambahkan variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap personal hygiene saat menstruasi

Keywords :
Menstrual hygiene videos, personal menstrual hygiene

ABSTRACT
Background : *Poor personal hygiene can cause problems such as vaginal discharge, genital skin irritation, allergies, inflammation, urinary tract infections, these are related to the shorter female lower urinary tract. Menstrual management refers to how women stay clean and healthy during their menstrual periods, how to obtain, use and dispose of sanitary pads, facilities, education, access to guidance and counseling, and the limitations of cultural myths. One of the efforts that can be made to improve the behavior of young women is to provide health education through educational video media.*
Purpose: *To find out the Effect of Menstrual Hygiene Videos on Menstrual Personal Hygiene in Adolescents.*
Methods: *The research design uses a quasy experimental method with Pre and Post test without control. This research was conducted at SMPN 03 Pekanbaru on June 21 2022 with a total sample of 48 students, all class VII girls. The sampling method is total sampling using a questionnaire research instrument. The analysis used was univariate and bivariate analysis with statistical tests using the dependent t-test.*
Results: *The results of the statistical test showed a p value of 0.000 (<0.05), thus H0 was rejected and Ha was accepted meaning that there is an effect of menstrual hygiene videos on personal menstrual hygiene behavior in adolescents.*
Conclusion:*There is a relationship between personal menstrual hygiene behavior after being given education with menstrual hygiene video media*

ANJANI JOURNAL is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Personal hygiene yang kurang baik dapat menimbulkan masalah seperti keputihan, iritasi kulit genital, alergi, peradangan, infeksi saluran kemih, hal tersebut berkaitan dengan saluran kemih bawah wanita lebih pendek. Sehingga letaknya lebih dekat dengan bagian luar serta dapat dengan mudah terpapar kuman dan bibit penyakit. Kuman tertentu dan dalam jumlah tertentu dapat menimbulkan peradangan yang mengakibatkan rasa sakit. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kebersihan vagina agar mencegah kuman-kuman tersebut masuk kedalam alat kelamin dan saluran kencing wanita (Bukit, 2019).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2010 angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%). Angka prevalensi pada remaja di dunia, candidiasis (25-50%), bacterial vaginosis (20-40%) dan trichomoniasis (5-15%). Penyebab utama adalah candidiasis 25%-50% yang disebabkan oleh imunitas lemah 10%, perilaku kurang hygiene saat menstruasi 30%, lingkungan tidak bersih serta penggunaan pembalut yang kurang sehat saat menstruasi 50% (Fransisca et al., 2020). Masalah tersebut terjadi karena masih banyak remaja yang kurang memperhatikan personal hygiene saat menstruasi (Sabaruddin et al., 2021). Di Indonesia pada tahun 2012 hampir 70% wanita pernah mengalami keputihan (Umami et al., 2021). Berdasarkan data statistic di Indonesia tahun 2012, terdapat 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. Indonesia memiliki iklim yang panas dan lembab, sehingga wanita Indonesia lebih rentan mengalami ISR (Suseno et al., 2021)

Di Provinsi Riau prevalensi remaja yang pernah mengalami keputihan sebanyak 84,9%, perilaku tidak baik pada saat melakukan personal hygiene saat menstruasi sebanyak 79,1%, yang berpengetahuan rendah terhadap personal hygiene saat menstruasi sebanyak 58,8%, sedangkan yang tidak memiliki informasi mengenai personal hygiene saat menstruasi sebanyak 64,9%.(Sari, 2018)

Permasalahan yang terjadi pada sistem reproduksi remaja disebabkan karena kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan system reproduksi. Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi tentang personal hygiene pada remaja putri yang diperoleh dari orang tua maupun sekolah, menyebabkan pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang personal hygiene masih kurang. Sehingga masih ada remaja putri yang belum mengetahui cara personal hygiene yang baik dan benar saat menstruasi, seperti kapan harus mengganti pembalut, cara membersihkan pembalut, dan cara membasuh vagina dengan arah yang benar. Pengetahuan tentang proses menstruasi sangat penting diinformasikan kepada remaja putri sehingga mereka akan dapat menjaga kebersihan dirinya (personal hygiene). Kurangnya pengetahuan mengenai personal hygiene dapat meningkatkan resiko terjadinya infeksi saluran kemih. Resiko lainnya seperti kejadian iritasi pada vagina juga sering terjadi akibat bahan kimia seperti sabun, spermisida, pembalut, dan lain lain, alergi dan dermatitis kontak serta adanya penyebab lain seperti polip servikalis atau neoplasma menjadi penyebab infeksi saluran kemih. Ketidakadekuatan hygiene merupakan salah satu faktor risiko terjadinya infeksi tersebut (Ashari, 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui salah satu media pendidikan kesehatan yaitu media video edukasi. Video edukasi merupakan proses pembelajaran melalui media video yang menyajikan informasi atau pesan secara audiovisual (Umami et al., 2021). Kelebihan menggunakan Media video yaitu dapat meningkatkan semangat dan perhatian siswi untuk belajar, media video lebih menarik bagi siswi dibandingkan dengan ceramah saja, sehingga gangguan saat diberikan edukasi dapat diminimalisir, demikian juga bagi siswa yang mengantuk akan membuat mereka tergerak untuk memperhatikan materi edukasi tersebut. Media video sangat bagus dalam menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, dan memberikan kesan yang mendalam, dapat mempengaruhi sikap siswa dan juga dapat memaksimalkan penyerapan materi yang diberikan (Suseno et al., 2021). Remaja putri yang diberikan pendidikan kesehatan melalui video dapat meningkatkan pengetahuan sebanyak 61,8% (Umami et al., 2021)

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 25 Maret 2022 di SMPN 03 Pekanbaru yang dilakukan pada 30 siswi dengan menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan didapatkan siswi mengatakan disekolah hanya mendapat pelajaran biologi mengenai sistem reproduksi tetapi tidak membahas secara detail bagaimana melakukan menstrual hygiene yang baik saat menstruasi. Akibatnya mereka cenderung berperilaku tidak hygienis, seperti 16% dari siswi hanya mengganti pembalut satu kali dalam sehari, 26% dari siswi membasuh vagina dengan cara yang salah yaitu dari arah belakang ke depan, 20% dari siswi setelah BAK/BAB vagina tidak dikeringkan terlebih dahulu menggunakan tissue/handuk, 16% dari siswi saat pembalut sudah penuh tidak segera mengganti pembalut dan dibiarkan begitu saja sampai mandi, 20% dari siswi mengalami gatal-gatal pada daerah vagina saat menstruasi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Video Menstrual Hygiene Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja Di SMPN 03 Pekanbaru"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah metode quasy eksperimen dengan Pre and Post test without control Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII SMPN 03 Pekanbaru, Sampel diambil dengan cara purposive sampling dengan kriteria siswa yang telah mengalami menstruasi sehingga didapatkan sebanyak 48 orang.

Pemberian edukasi menstrual hygiene dilakukan dengan menggunakan media video yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film/animasi. Dimana media video ini dibuat oleh peneliti sendiri. Dengan isi materi video yaitu mengenai definisi menstrual hygiene, serta aspek-aspek menstrual hygiene, sedangkan untuk mengukur perilaku menggunakan kusioner yang sudah dillakukan uji validitas dan reabilitasnya.

Ada 3 tahapan yang dilaksanakan yaitu dengan tahapan yang pertama yaitu pre-test (menggunakan lembar kuesioner dan diberikan sebelum edukasi dilaksanakan) dan terlebih dahulu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang akan di isi responden, dan diberi waktu kurang lebih 15 menit untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Tahap kedua yaitu intervensi (pemberian video menstrual hygiene selama 10 menit melalui infokus) Tahap ketiga yaitu post-tets (diberikan lembar kuesioner kembali setelah edukasi dilaksanakan) dan diberi waktu kurang lebih 15 menit untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan.

Analisa data menggunakan Analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable, dan dilanjutkan dengan Analisa data bivariat dengan uji statistik menggunakan dependent t-test (pengujian dilakukan terhadap sampel yang sama namun pengukurannya berbeda yaitu menggunakan skala ukur Nominal dan Rasio). Taraf signifikan 5% (0,05) dengan interprestasi jika p<0,005 maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang bermakna antara variabel x dan y, dan jika p>0,05 H0 diterima sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara variabel x dan y.

HASIL

Karakteristik responden

Data umum yang diidentifikasi dari responden meliputi umur dan sumber mendapatkan informasi tentang hygiene menstruasi.

Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Umur		
11	5	10.4%
12	33	68.8%
13	10	20.8%
Pernah Mendapatkan Informasi		
Pernah (dari orangtua)	5	10.41%
Pernah (dari teman)	2	4.16%
Pernah (dari media massa)	13	27.8%
Tidak Pernah Mendapatkan Informasi		
Tidak pernah	28	58.33%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden berusia 12 tahun sebanyak 33 (68.8%) dengan nilai mean 12.0000. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan irformasi mengenai personal hygiene sebanyak 20 (41.66%) dan responden yang tidak mendapatkan informasi mengenai personal hygiene sebanyak 28 (58.33%).

Analisa Univariat

Tabel 2
Rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan video edukasi menstrual hygiene

	N	Mean	SD	SE	Min	Max
Pre-test	48	6.0625	1.43521	0.20716	3.00	9.00
Post-test	48	10.5625	1.00861	0.14558	9.00	12.00

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menstrual hygiene berpengetahuan kurang sebanyak 6,0625 (50%) dengan standar deviasi (SD) 1.43521 dan standar error (SE) 0,20716 dan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi menstrual

hygiene berpengetahuan baik sebanyak 10,5625 (88.2%) dengan standar deviasi (SD) 1,00861 dan standar error (SE) 0,14558

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut dari kurva pada histogram dari kedua data terlihat kurva membentuk lonceng dan simetris sehingga disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan perhitungan rasio skewness yaitu dengan nilai skewness pre-test dibagi dengan standar eror (-0,024 ÷ 0,343 = -0,07) skewness post- test dibagi dengan standar eror (-0,048 ÷ 0,343 = -0,14). Dengan demikian berdasarkan rasio skewness kedua data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan rasio kurtosis yaitu dengan nilai kurtosis pret-test dibagi dengan standar eror (-0,333 ÷ 0,674 = 0,494) dan kurtosis post-test dibagi standar eror (-1,042 ÷ 0,674 = 1,545) dengan demikian berdasarkan rasio kurtosis keda kelompok data berdistribusi normal

Analisa Bivariat

Tabel 3
Pengaruh Edukasi Video Menstrual Hygiene Terhadap Perilaku Personal Hygiene

Kelompok	N	Mean	SD	P Value
Pretest	48	6.0625	1.43521	0,000
Post test	48	10.5625	1.00861	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menstrual hygiene adalah 6,0625 dengan standar deviasi (SD) 1,43521, dan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi menstrual hygiene adalah 10,5625 dengan standar deviasi (SD) 1,00861. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 (<0,05), dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima artinya Ada Pengaruh edukasi *menstrual hygiene* terhadap perilaku *personal hygiene menstruasi pada remaja.*

.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden berusia 12 tahun sebanyak 33 (68.8%) dengan nilai mean 12.0000. Responden yang mendapatkan informasi mengenai personal hygiene sebanyak 20 (41.66%) dan responden yang tidak mendapatkan informasi mengenai personal hygiene sebanyak 28 (58.33%).

Menurut (Winda, 2020) sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 95 orang (67,9%). Hal ini karena mayoritas responden masih berusia 12 tahun yaitu sebanyak 52 (37,1%). Semakin tinggi usia seseorang maka semakin tinggi tingkat pengetahuannya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Istianingsih, dkk 2014) bahwa pengetahuan siswi MTS tentang kebersihan diri didapatkan siswi yang berpengatuhuan dengan kategori baik sebanyak 27 siswi (32,9%), untuk kategori cukup sebanyak 46 siswi (56,1%) dan kategori kurang sebanyak 9 siswi (11%).

Hasil penelitian (Awaliya, 2013) menunjukkan bahwa perilaku personal hygiene genetalia remaja putri di pondok pesantren saat menstruasi sebesar 41% berperilaku buruk. Hal ini dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, kelas, informasi tentang cara melakukan personal hygiene genetalia saat menstruasi, sumber informasi, dan usia menarche.

Separuh responden berusia 12 tahun sebanyak 33 (68.8%) maka semakin bertambahnya usia remaja putri maka akan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan oleh remaja putriterutama mengenai *personal hygiene* menstruasi.

Personal Hygiene* Menstruasi Sebelum dan Sesudah diberikan Video Edukasi *Menstrual Hygiene

Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menstrual hygiene berpengetahuan kurang sebanyak 6,0625 (50%) dengan standar deviasi (SD) 1.43521 dan standar error (SE) 0,20716 dan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi menstrual hygiene berpengetahuan baik sebanyak 10,5625 (88.2%) dengan standar deviasi (SD) 1,00861 dan standar error (SE) 0,14558.

Menurut Sari, 2009 dalam (Anggita, dkk 2019) pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi adalah memelihara kebersihan dan kesehatan individu saat menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis. Pengetahuan baik tersebut berdampak pada perilaku personal hygiene yang positif seperti:

membersihkan tubuh pada saat menstruasi, memilih pembalut dengan daya serap tinggi, mengganti celana dalam 2 kali sehari, dan memakai pakaian dalam berbahan katun untuk mempermudah penyerapan.

Penelitian yang dilakukan (Lianawati, 2012) dari 35 siswi tentang personal hygiene saat menstruasi didapat, pengetahuan baik sebanyak 7 responden (23,33%), pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (66,67%), pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (10%).

Hasil penelitian (Anggita, dkk 2019) bahwa dari 43 responden didapatkan 2 responden (4,7%) memiliki pengetahuan yang buruk dengan perilaku personal hygiene yang positif. Menurut (Lestari, 2015) baik buruknya perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Adika, dkk 2013) di Nigeria menunjukkan bahwa remaja memiliki tingkat pengetahuan dan perawatan diri saat menstruasi yang baik dengan hasil 67,9% remaja berpendapat bahwa perawatan diri dapat mencegah infeksi dan 32,1% berpendapat bahwa perawatan diri tidak dapat mencegah infeksi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Astuti, 2017), di Kendal dengan hasil penelitian didapatkan bahwa untuk variabel pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene organ reproduksi dalam kriteria baik sebanyak 18 siswi (8%), cukup sebanyak 170 siswi (80%) dan kurang sebanyak 25 siswi (12%). Untuk variabel perilaku remaja putri tentang personal hygiene organ reproduksi dalam kriteria baik sebanyak 19 siswi (9%), cukup sebanyak 146 siswi (69%), dan kurang sebanyak 48 siswi (22%).

Penelitian (Mamilia, 2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh PMH (pendidikan kesehatan menstrual hygiene) terhadap perubahan sikap remaja putri karena penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah diterima oleh remaja, desertai dengan demonstrasi video. Sehingga seseorang akan dapat mengingat 70% dibandingkan dengan mendengar yang hanya 30%. Oleh karena itu video learing multimedia sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang menstrual hygiene

Nilai rata-rata pengetahuan remaja mengalami peningkatan dikarenakan remaja telah mendapatkan informasi tambahan mengenai personal hygiene saat menstruasi sehingga pengetahuan remaja tersebut meningkat.

Edukasi Video *Menstrual Hygiene* Terhadap Pengetahuan Personal *Hygiene Menstruasi* pada Remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi *menstrual hygiene* berpengetahuan kurang sebanyak 6,0625 (50%) dengan standar deviasi (SD) 1.43521 dan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi *menstrual hygiene* berpengetahuan baik sebanyak 10,5625 (88.2%) dengan standar deviasi (SD) 1,00861. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,000 (<0,05), dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima artinya Ada Pengaruhedukasi *menstrual hygiene* terhadap pengetahuan *personal hygiene* menstruasi remaja

Menurut penelitian tentang Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. Pengetahuan berkategori baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 3.9% pengetahuan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi berpengetahuan baik meningkat menjadi 61.8% (Halimil, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh (Ngestiningrum, 2017) yang mengatakan bahwa dengan memberikan ceramah atau penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang perilaku personal hygiene saat menstruasi. Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan, terlebih untuk massa dengan jumlah yang banyak.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan (Miswanto, 2014) mengungkapkan bahwa para remaja perlu diberikan pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual agar remaja memiliki pemahaman dan pengetahuan sehingga dapat mengurangi terjadinya masalah-masalah terkait kesehatan reproduksi dan seksual. Pada penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan pengaruh video learning terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku menstrual hygiene remaja putri. Pengaruh video learning terhadap perubahan pengetahuan didapatkan nilai p value 0.001 lebih kecil dari (<0.05) dimana terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikan intervensi video learning multimedia, dimana pada pre-test responden berpengetahuan baik sebanyak 30 responden (76.9%) dan pada *post-test* meningkat jadi 31 responden (100%).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Angraeni, 2016) yang memberikan pendidikan kesehatan dengan metode video learning pada ibuberhasil meningkatkan pengetahuan pada siswa SMK tentang kesehatan reproduksi untuk mencegah keputihan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Mamilia, 2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh PMH (pendidikan kesehatan *menstrual hygiene*) terhadap perubahan sikap remaja putri karena penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah diterima oleh remaja, desertai dengan demonstrasi video. Sehingga seseorang akan dapat mengingat 70% dibandingkan dengan mendengar yang hanya 30%. Oleh karena itu video

learing multimedia sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang menstrual hygiene.

Hasil uji statistik perilaku tentang menstrual hygiene menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hal ini bisa dilihat pada variabel perilaku kelompok kontrol pre-test 20.87% pada kelompok intervensi perilaku pre-test 41.29%, sedangkan perilaku pada post-test kelompok kontrol 19.50% pada kelompok intervensi 43.50% dengan nilai p value <0.001 lebih kecil dari (<0.05) yang berarti menunjukkan ada pengaruh video learning multimedia terhadap perubahan perilaku remaja putri setelah dilakukan intervensi (Puspita, 2015).

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan (Azhar, 2012) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga menimbulkan motivasi belajar dari dalam diri siswa. Beberapa pendapat diatas sejalan dengan penelitian (Luluk, 2014) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa pendidikan kesehatan denga nmenggunakan media video mempunyai dampak dan berpengaruh terhadapperubahan sikap dan perilaku seseorang.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Ediyanti, 2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku tentang personal hygiene pada anak panti asuhan. Menurut asumsi peneliti penggunaan media pembelajaran berupa video learning dapat merubah pengetahuan, sikap dan perilaku menstrual hygiene remaja putri karena dianggap lebih efisien dan lebih modern serta interaktif untuk pembelajaranserta media pembelajaran yang lebih lengkap dari segi isi, konten yang dapat menarik minat siswa untuk menonton atau mengikuti pelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang menstruasi terhadap perubahan perilaku *menstrual hygiene* remaja putri untuk pencegahan infeksi saluran reproduksi (ISR). Hasil uji paired samples t-test didapatkan perubahan signifikan dengan signifikansi (p=0,000), hal ini berbeda pada responden kelompok kontrol yang didapatkan perubahan yang tidak signifikan dengan signifikansi (p=0,083). Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang menstruasi terhadap perubahan perilaku *menstrual hygiene* remaja putri untuk pencegahan infeksi saluran reproduksi (ISR) (Handayani, 2012)

Hasil penelitian tentang Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene Selama Menstruasi di SMP Negeri 27 Jakarta Selatan. Menunjukkan bahwa dari 58 orang, terdapat 36 orang yang berpengetahuan baik setelah diberikan edukasi melalui video dan leaflet dengan nilai p value 0.002, 32 orang memiliki sikap positif setelah diberikan edukasi melalui video dan leaflet dengan nilai p value 0.018, dan tindakan baik sebanyak 37 orang setelah melihat video dan dibagikan leaflet dengan nilai p value 0.027. Dengan demikian pengetahuan, sikap dan tindakan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku remaja mengenai edukasi personal hygiene saat menstruasi menggunakan video dan leaflet (Mardawiah, 2015).

Edukasi menggunakan mediavideo *menstrual hygiene* remaja putri lebih dapat memahami *personalhygiene* menstruasi sehingga banyak informasi-informasi yang disajikan lebih menarik yang didapatkan dan lebih mudah diingat oleh remaja putri

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi Video Menstrual Hygiene Terhadap Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Di SMPN 03 Pekanbaru, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menstrual hygiene berpengetahuan kurang sebanyak 6,0625 (50%) dengan standar deviasi (SD) 1,43521 dan standar error (SE) 0,20716. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi video menstrual hygiene berpengetahuan baik sebanyak 10,5625 (88.2%) dengan standar deviasi (SD) 1,00861 dan standar error (SE) 0,14558. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji t-test diperoleh nilai p value sebesar 0,000 (<0,05) dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima atau terdapat pengaruh video menstrual hygiene terhadap personal hygiene menstruasi remaja.

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, dengan menambahkan variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap personal hygiene saat menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, N, A., Ernawati, H., & Lina, E, P. (2019). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Ponorogo. Fakultas Ilmu Kesehatan

Angraeni.2016. pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Edisi I. Yogyakarta : Offset
Arif S, Sadiman. 2012. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Ashari, Z. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Tentang Menstruasi Pada Siswi Smp. Jurnal Penelitian Keperawatan Medik, 1(2), 8–15. https://doi.org/10.36656/jpkm.v1i2.78
Astuti, Ratna Devi dan Istri Utami. 2017. Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Pajangan Bantul. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Awaliya.2013.Perilaku Remaja Putri Dalam Perawatan Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi di Pondok Pesantren Pulau Rakyat Kabupaten Asahan tahun 2013.[Skripsi]. UniversitasSumateraUtara.http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24600/Cover.pdf?sequence=7&isAllowed=y
Azhar.2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Di SMAN 01 Sewon Yogyakarta. [Skripsi]. STIKES : Jendral Achmad Yani.http://repository.stikesayaniyk.ac.id/625/
Azhar Arsyad. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Bukit, R. B. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi di SMPN 25 Pekanbaru. Scientia Journal, 8(1), 18– 27. https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.404
Ediyanti. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Terhadap Perubahan Perilaku Menstrual Hygiene Remaja Putri Untuk Pencegahan Infeksi Saluran Reproduksi.[Skripsi]. Jakarta.
Fransisca, D., Handayani, S., Rahmatiqa, C., Dasril, O., & Usman, D. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Saat Mentruasi Pada Remaja Putri. Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika, 323–334.
Handayani. 2012. Dukungan Informasi Tentang Menstruasi Kepada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Biometrika dan Kependudukan. Vol 4. No 2.
Zulaika. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Organ Genetalia Pada Pelajar Putri Di SMKN 7 Surakarta. Artilel Penelitian. http://eprints.ums.ac.id/38624/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf.
Handayani, Hani. 2011. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksterna di Madrasah Tsawiyah Pembangunan Tahun 2011. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
Handayani, Ririn. 2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
Halimil. 2021. Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Selatan pada Siswi SMP MTS Negeri di Kota Jakarta Selatan Tahun 2021.
Istianingsih., Yamin, M., & Ilyas, H. (2014). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa MTs Tentang Kebersihan Diri di Pondok Pesantren. Bandar Lampung: Poltekes Kemenkes Tanjung Karang. Jurnal Keperawatan, 127- 130
Lestari, Titik. 2015. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta. Nuha Medika
Lianawati.2012.Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Personal Hygiene Genitalia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas IX SMP Negeri 4 Bukittinggi [Skripsi]. STIKES YARSI SUMBAR Bukit tinggi http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/J1A112143_
Mamilia. 2019. Pentignya Pendidikan Kesehatan Reproduksi sejak Dini Dalam Keluarga.Jakarta.http://psg.uii.ac.id/index.php/RADIO/Amin Nurohmah.html.
Mardawiyah.2015. Hubungan Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Perilaku Personal Hygiene saat Mnestruasi. Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA. 4 (1). Halaman 1-7. Februari 2015
Miswanto. 2014. Hubungan Pengetahuan Menstruasi dan Komunikasi Teman Sebaya Dengan Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Siswa SMA [Skripsi]. Surakarta.https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd= 1 &ved=0ahUKEwia3N—
Ngestiningrum.2017.Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perineal Hygiene Di SMPIT As Salam Pasar Minggu. [Skripsi]. Jakarta :Universitas Indonesiahttp://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20301518-
Pemiliana, P. D. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. Gaster, 17(1), 62. https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.341

Sari, R. (2018). Perilaku Remaja Putri Tentang Penatalaksanaan Dan Pencegahan Keputihan Di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru Tahun 2018. Menara Ilmu, XII(10), 131–137. http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1032/87 7\

Suseno, M. R., Fitri Hamidiyanti, B. Y., & Ayu Ningsih, W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan

Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare. Jurnal Kebidanan, 10(2), 59–69. https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i2.216

Umami, H., Rahmawati, F., & Maulida, M. N. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. Saelmakers PERDANA, 4(1), 42–50.